



PENYULUHAN TENTANG RESIKO TINGGI PADA IBU HAMIL DI DUSUN WONOKRIYO DI DESA WONODADI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2021

Rini Wahyuni¹, Siti Rohani²

*Program DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,
Indonesia*

rinicannywa166@gmail.com, Siroazza@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi ibu hamil pada saat menjalani masa kehamilannya setiap orang berbeda – beda, ada yang hamil normal dan ada yang mengalamifaktor resiko. Salah satu program yang direncanakan pemerintah dalam dunia kesehatan dibidang gizi adalah “Gizi 1000 Hari ”. Program inibertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya penerapan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Program ini dimulai dengan memperlihatkan status gizi pada Ibu Hamil karena kehidupan anak dimulai sejak dalam kandungan ibu. (Pertiwi, dkk, 2020)

Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan dapat memberikan dampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah suatu keadaan akibat kekurangan asupan energi dan protein atau terjadinya ketidak seimbangan asupan energi dan protein Ibu hamil beresiko mengalami KEK jika memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm (Supariasa, 2016)

Berdasarkan data yang telah diperoleh diwilayah Desa Bumi Ratu Pringsewu, terdapat 20 ibu hamil ,setelah dilakakukan wawancara hanya 5 ibu (25%) yang mengerti dan tahu tentang KEK , sedangkan 15 ibu (75%) sama sekali tidak mengetahui tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada kehamilan, metode yang dilakukan dalam pengabmas ini adalah memberikan penyuluhan di desa Desa Bumi Ratu setelah diberikan penyuluhan seluruh ibu hamil mengerti akan pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) .

Kata Kunci : Kehamilan, penyuluhan, KEK

ABSTRACT

The condition of pregnant women during their pregnancy is different for everyone, some are normal pregnant and some have risk factors. One of the programs planned by the government in the health sector in the field of nutrition is "1000 Days of Nutrition". This program aims to make people aware of the importance of applying nutrition in the first 1000 days of a child's life in achieving optimal growth and development. This program begins by showing the nutritional status of pregnant women because the child's life begins in the mother's womb. (Pertiwi, et al, 2020)

Pregnant women with nutritional and health problems can have an impact on the health and safety of

mothers and babies as well as the quality of the babies born. Chronic Energy Deficiency (KEK) is a condition due to lack of energy and protein intake or an imbalance in energy and protein intake. KEK if you have an Upper Arm Circumference (LILA) < 23.5 cm (Supariasa, 2016)

Based on data that has been obtained in the Bumi Ratu Pringsewu Village area, there are 20 pregnant women, after interviews only 5 mothers (25%) understood and knew about SEZ, while 15 mothers (75%) did not know about Chronic Energy Deficiency (KEK). in pregnancy, the method used in this community service is to provide counseling in the village of Bumi Ratu Village after being given counseling for all pregnant women to understand about Chronic Energy Deficiency (KEK).

Keywords: Pregnancy, counseling, Chronic Energy Deficiency (KEK).

1. PENDAHULUAN

Kondisi ibu hamil pada saat menjalani masa kehamilannya setiap orang berbeda – beda, ada yang hamil normal dan ada yang mengalamifaktor resiko. Salah satu program yang direncanakan pemerintah dalam dunia kesehatan dibidang gizi adalah “Gizi 1000 Hari ”. Program inibertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya penerapan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Program ini dimulai dengan memperlihatkan status gizi pada Ibu Hamil karena kehidupan anak dimulai sejak dalam kandungan ibu. (Pertiwi, dkk, 2020)

Ibu hamil dengan masalah gizi dan kesehatan dapat memberikan dampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah suatu keadaan akibat kekurangan asupan energi dan protein atau terjadinya ketidak seimbangan asupan energi dan protein Ibu hamil beresiko mengalami KEK jika memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) $< 23,5$ cm (Supariasa, 2016).

Status gizi kurang atau sering disebut Kekurangan energi kronik (KEK) merupakan kondisi yang disebabkan karena adanya ketidakseimbangan asupan gizi antara energi dan protein, sehingga zat gizi

yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna (Rahmaniar, dkk, 2011).

Pengaruh Kekurangan energi kronik terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematum), pendarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat. Kekurangan energi kronik ibu hamil dapat memengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Bila BBLR bayi mempunyai resiko kematian, gizi kurang, gangguan pertumbuhan, dan gangguan perkembangan anak. Untuk mencegah resiko Kekurangan energi kronik pada ibu hamil sebelum kehamilan wanita usia subur sudah harus mempunyai gizi yang baik, misalnya dengan LILA tidak kurang dari 23,5 cm (Arisman, 2014).

Kekurangan energi kronik yang terjadi pada ibu hamil dapat dipengaruhi

oleh beberapa faktor diantaranya adalah keadaan sosial ekonomi yang mengakibatkan rendahnya pendidikan, jarak kelahiran yang terlalu dekat menyebabkan buruknya status gizi pada ibu hamil, banyaknya bayi yang dilahirkan (paritas), usia kehamilan pertama yang terlalu muda atau masih remaja dan pekerjaan yang biasanya memiliki status gizi lebih rendah apabila tidak diimbangi dengan asupan makanan dalam jumlah yang cukup (Ary & Rusilanti, 2013).

Berdasarkan data yang telah diperoleh di wilayah Desa Bumi Ratu Pringsewu, terdapat 20 ibu hamil, setelah dilakukan wawancara hanya 5 ibu (25%) yang mengerti dan tahu tentang KEK, sedangkan 15 ibu (75%) sama sekali tidak mengetahui tentang KEK pada kehamilan, serta selama ini kelas ibu hamil tidak berjalan dengan aktif karena dalam kondisi covid 19, berdasarkan data yang diperoleh ibu hamil yang berada di wilayah tersebut hanya berpendidikan SMP dan SMA sehingga perlu akan adanya tambahan pengetahuan khususnya pada masa hamil.

Tindakan yang telah dilakukan adalah melakukan Kunjungan masa hamil dan memberikan konseling KEK pada ibu hamil dilakukan paling sedikit 6 kali yang bertujuan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Kunjungan dalam masa hamil antara lain: Kunjungan pertama 1 kali dilakukan pada TM I, 1 kali TM II dan 2 kali TM III dan 2 kali ke dokter SPog. (Buku KIA 2021).

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Metode dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, dan Tanya jawab. Media yang digunakan adalah leaflet dan PPT tentang penyuluhan KEK pada kehamilan.

Terdapat tiga tahap dalam kegiatan ini, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya pengetahuan ibu tentang KEK pada kehamilan yang terdiri dari Survey Melaksanakan observasi dan wawancara mendalam kepada bidan desa untuk menentukan prioritas masalah Pembuatan proposal Persiapan ruangan untuk kegiatan

b. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan sosialisasi ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya: Analisis kebutuhan: merupakan aktifitas yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh ibu hamil, Sosialisasi: merupakan bentuk penyuluhan kesehatan menggunakan leaflet dan PPT, Implementasi: sosialisasi yang akan dilakukan maka ibu hamil diberikan pengetahuan serta wawasan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada kehamilan.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini antara lain: Telah Melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan tanya jawab sejauh mana pemahaman ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada kehamilan, Telah Melakukan pengamatan sebelum dan sesudah dilakukannya penjelasan materi, Telah Pembuatan laporan hasil kegiatan Telah melakukan Pengumpulan laporan hasil kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka dan diberikan penjelasan mengenai resiko tinggi pada ibu hamil dengan metode ceramah dan Tanya jawab, dilanjutkan dengan persiapan yang sudah dilakukan yaitu menyiapkan

bahan materi yang akan disampaikan dengan ibu hamil, penyusunan kalimat dan menampilkan gambar yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan. Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada hari Rabu 15 Desember 2021, pukul 09.00 sampai 11.00 WIB. Peserta kegiatan sebanyak 20 ibu hamil yang berada di wilayah Desa Bumi Ratu, Pagelaran kabupaten Pringsewu.

Dari 20 ibu yang telah diberikan penyuluhan sudah mengerti tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil, dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Untuk kegiatan selanjutnya sebaiknya kelas ibu hamil di Desa Bumi Ratu harus digerakan secara berkelanjutan, agar ibu hamil mendapatkan edukasi yang cukup berkaitan dengan masa hamil serta menjadi wadah saling bertukar informasi serta wawasan dari petugas kesehatan terhadap ibu hamil atau dari ibu hamil terhadap ibu hamil yang lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan, bahwa seluruh ibu hamil yang awalnya tidak mengerti tentang resiko tinggi apa saja yang bisa terjadi pada masa hamil setelah diberikan penyuluhan seluruh ibu sudah mengerti tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil, serta segera ke tenaga kesehatan jika didapatkan suatu komplikasi. Penyuluhan serta edukasi secara berkelanjutan akan memberikan efek yang baik terhadap pengetahuan ibu hamil penyuluhan oleh tenaga kesehatan serta membentuk kelas ibu hamil sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga diharapkan pengetahuan ibu tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) dapat menanggulangi dampak dari Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan mampu meningkatkan nutrisi khususnya ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kepala Desa Bumi Ratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dan ibu hamil di Desa Bumi Ratu serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Permenkes RI, No 41/2014, *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Depkes RI 2014
2. Supriasa IDN Dkk, (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
3. Sulistyawati, Ari, (2011). *Asuhan kebidanan pada ibu hamil*; Jakarta . Salemba Medika
4. Permenkes RI, No 41/2014, *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Depkes RI 2014
5. Pertiwi dkk, (2020). *Hubungan pemberian makanan tambahan (PMT) dengan perubahan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK)*. Jurnal Kebidanan vol XIII No. 01, Juni 2020